

PENERAPAN BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI PADA DOLPHIN DONUT BAKERY MANADO*THE APPLICATION OF QUALITY COSTS TO IMPROVE PRODUCTION EFFICIENCY AT DOLPHIN DONUT BAKERY MANADO*

Oleh:

**Cindry Theresia Tumiwa¹
Winston Pontoh²**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manadoemail : 1theresiatumiwa@yahoo.com
2winstonpontoh@yahoo.com**ABSTRAK**

Perkembangan dan kompetisi dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Peningkatan kualitas produk tersebut, akan menimbulkan biaya yang disebut biaya kualitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada Dolphin Donut Bakery. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan tentang biaya kualitas. Unsur-unsur biaya kualitas pada umumnya ada empat akan tetapi biaya kualitas yang terdapat pada Dolphin Donut Bakery ada tiga unsur biaya kualitas yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, sedangkan biaya kegagalan eksternal tidak terdapat pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas yaitu biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu yang termasuk dalam biaya penilaian dinaikan, karena biaya ini merupakan biaya terkecil dari semua unsur biaya kualitas yang ada di Dolphin Donut Bakery. Kenaikan biaya ini dimaksudkan agar supaya kualitas produk yang dihasilkan Dolphin Donut Bakery juga meningkat dengan asumsi bahwa dengan menambah jumlah karyawan pada saat pemeriksaan bahan baku dan pembantu, maka kemungkinan adanya bahan baku yang berkualitas rendah menurun sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan akan berdampak pada jumlah penjualan yang naik. Hal ini juga berpengaruh terhadap efisiensi produksi yang meningkat karena kualitas naik diikuti jumlah konsumen bertambah.

Kata kunci: biaya kualitas, efisiensi produksi**ABSTRACT**

The development of competition in the business world requires companies to produce a quality product. Improving the quality of these products, will cause the cost of the so-called cost of quality. The purpose of the study is to examine the application of quality cost in increasing the efficiency of production at Dolphin Donut Bakery The method used is descriptive quantitative method that seeks to describe and interpret about the cost of quality. The elements of cost in general, there are four quality but quality costs contained in the Dolphin Donut Bakery three elements, namely the cost of quality prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, external failure costs while not present in the company. The results showed that the cost of quality is the cost of inspection of raw materials and auxiliaries are included in the cost of increased valuation, because they represent the least cost of all elements of the cost of quality in the Dolphin Donut Bakery. This cost increase is intended so that the quality of products produced Dolphin Donut Bakery also increased with the assumption that by increasing the number of employees at the time of inspection of raw and auxiliary materials, the possibility of low-quality raw materials decreased so that the resulting product has better quality and will have an impact on the number of sales are up. It also affects the production efficiency is increased due to the quality of ride followed by the number of consumers increases.

Keywords: cost of quality, production efficiency

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi ekonomi dunia saat ini manajemen perusahaan saling berkompetisi. Kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya baik itu barang maupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya usaha yang maksimal. Usaha yang dapat ditempuh antara lain dengan jalan menentukan tujuan yang pasti yang harus ditentukan dengan tepat dan metode pencapaiannya harus direncanakan serta dilakukan dengan semestinya.

Perusahaan harus memperluas pangsa pasarnya agar bisa mencapai penjualan produk hingga ke luar negeri, dengan mengikuti standar kualitas internasional. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha maka semakin banyak perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Bagi perusahaan yang *profit oriented*, laba merupakan hal penting yang ingin dicapai perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan meningkatkan kualitas dapat menjadi kunci perjuangan hidup perusahaan. Karena, dengan meningkatnya kualitas dapat memperbaiki keuangan perusahaan dan posisi persaingan.

Semakin meningkatnya kualitas produk maka akan semakin memperluas daerah pemasaran dan perusahaan dapat menjadi lebih bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dengan cara meningkatkan produktifitas dan memperbaiki kualitas. Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Pertanyaan adalah bagaimana kualitas ini dapat diukur sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual bentuk fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.

Produk dengan kualitas yang sesuai dengan yang distandarkan perusahaan diperoleh dengan mengadakan pengawasan bahkan sebelum proses produksi dimulai. Pemrosesan dilanjutkan dengan menghasilkan produk jadi sebagai hasil produksinya yang diharapkan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dari pada sebelum diproses. Kemampuan dalam mengendalikan operasi dipakai perusahaan secara efektif dan efisien terutama yang menyangkut dengan peningkatan laba yang dijadikan sebagai evaluasi manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemimpin.

Dolphin Donut Bakery Manado adalah perusahaan yang bergerak di industry makanan dengan menghasilkan berbagai macam produk roti. Dalam setiap proses produksi Dolphin Donut Manado harus memperhatikan setiap produk yang dihasilkan, untuk itu Dolphin Donut Bakery perlu menetapkan biaya kualitas. Dengan adanya penetapan biaya kualitas, dapat dilihat biaya apa saja yang seringkali dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Karena dari produk yang berkualitas dapat mempengaruhi efisiensi produksi perusahaan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Anggawirya dalam bukunya Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (2010 : 8-9) menyebutkan *American Institute of Certified Public Accountants* disingkat AICPA menjelaskan sebagai berikut: *Accounting is the art recording, classifying and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least, of a financial character and interpreting the result thereof.*” Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yaitu akuntansi adalah seni mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit-dikitnya bersifat financial dan dari catatan itu dapat ditafsirkan hasilnya.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang salah satu tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian (Ahmad, 2011:4).

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2010:7). Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya (Supriyono, 2011:12).

Biaya Kualitas

Horngren, *et al.* (2008:286) mengutip *American Society for quality control* mendefinisikan kualitas sebagai ciri dan karakteristik total dari suatu produk atau suatu jasa yang dibuat atau dilakukan menurut spesifikasi untuk memuaskan pelanggan pada saat membeli dan selama penggunaan. Hansen and Mowen (2009:269) mengungkapkan bahwa secara umum kualitas adalah “derajat atau tingkat kesempurnaan”. Kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan. Secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

Penggolongan Biaya Kualitas

Horngren, *et al.* (2008:288) mengungkapkan bahwa komponen biaya kualitas dapat diklasifikasikan ke dalam 4 klasifikasi, yaitu:

- a. Biaya pencegahan (*Prevention cost*)
Biaya pencegahan terjadi untuk menghindari kualitas yang buruk. Biaya pencegahan adalah biaya yang terjadi untuk menghalangi produksi dari produk yang tidak memenuhi spesifikasi. *Item* biaya pencegahan antara lain biaya rancangan desain, rancangan proses, evaluasi pemasok, pemeliharaan perlengkapan, pencegahan, dan pelatihan kualitas. Biaya pencegahan apabila naik maka diharapkan *cost of failure* turun. Dengan demikian biaya pencegahan dikeluarkan untuk menurunkan jumlah produk yang tidak memenuhi syarat (*nonconforming unit*). Contoh biaya pencegahan terdiri dari rekayasa ulang kualitas, pelatihan kualitas, perencanaan kualitas, audit kualitas, pengkajian rancangan, dan *quality circles*.
- b. Biaya penilaian (*appraisal cost*)
Biaya penilaian sebagai biaya yang terjadi untuk mendeteksi unit individu mana yang tidak memenuhi spesifikasi. Contohnya biaya inspeksi dan biaya pengujian produk.
- c. Biaya kegagalan internal (*internal failure cost*)
Biaya kegagalan internal adalah biaya yang terjadi pada suatu produk yang cacat sebelum dikirim ke pelanggan. Contohnya yaitu biaya cacat produksi, pengerjaan kembali, biaya sisa, pemeliharaan dari kerusakan dan kegagalan internal pada rancangan produksi/proses.
- d. Biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*)
Biaya kegagalan eksternal yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki kerusakan kualitas setelah produk atau jasa yang tidak dapat diterima mencapai pelanggan. Contoh biaya kegagalan eksternal yaitu biaya penanganan keluhan dan klaim pelanggan, biaya penggantian garansi, biaya perbaikan dan ongkos kirim produk yang dikembalikan, biaya tuntutan lebih jauh dari pelanggan karena menerima produk yang tidak memenuhi standar kualitas.

Efisiensi

Fahmi (2012:83) mendefinisikan: “efisiensi adalah pengukuran kinerja yang melihat dari segi pengerjaan sesuai dengan waktu (*time*) yang direncanakan, bahkan akan lebih baik jika bisa dilakukan penghematan secara lebih intensif.”

Produksi

Fahmi (2012:2) mendefinisikan produksi sebagai berikut: “produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah lagi bagi perusahaan”.

Efisiensi Produksi

Efisiensi produksi diartikan sebagai kemampuan atau jumlah yang harus dicapai dalam mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan, yaitu mendapatkan laba optimal, melalui penggunaan sumber daya yang efisien dalam proses produksi untuk menghasilkan keluaran yang lebih banyak dibandingkan dengan masukan yang sedikit atau menghasilkan keluaran yang sama dengan masukan. Efisiensi produksi merupakan perbandingan terbaik antara suatu usaha pemanfaatan sumber daya dengan hasil yang diperoleh.

Hubungan Biaya Kualitas dengan Efisiensi Produksi

Hansen Mowen (2009:31) mengatakan bahwa: "Dengan menurunnya unit produk cacat maka sedikit tenaga kerja dan bahan yang digunakan untuk menghasilkan output yang sama. Penurunan jumlah unit cacat memperbaiki kualitas, sementara pengurangan jumlah input yang digunakan meningkatkan efisiensi produksi". Dengan adanya penurunan biaya kualitas maka efisiensi produksi meningkat maupun sebaliknya apabila biaya kualitas menurun maka efisiensi produksi menurun.

Penelitian Terdahulu

Sandag (2014) dengan judul penelitian: Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada CV. Ake Abadi Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya kualitas perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal, memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan CV. Ake Abadi Manado. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah melaporkan besarnya biaya kualitas yang dialokasikan untuk kualitas produk. Perbedaannya penulis mencoba menghitung pengaruh biaya-biaya kualitas terhadap efisiensi produksi, sedangkan peneliti sebelumnya hanya mengukur biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan.

Marchel Saputra Marlando Tulende (2014) dengan judul penelitian: Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD. Sinar Sakti Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal, memiliki pengaruh terhadap peningkatan efisiensi produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado. Persamaan penelitian ini adalah dengan menghitung besarnya biaya kualitas yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Menurut Mudrajat Kuncoro (2009:12), penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap organisasi, ataupun prosedur.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian dari penulis adalah Dolphin Donuts Rest & Bakery Manado yang bertempat di Jalan Sam Ratulangi No.51, Sulawesi Utara 95111. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam waktu dua bulan, yaitu dari bulan Februari sampai dengan Juni 2016.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Pendahuluan
Mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan biaya kualitas dan teori pendukung lainnya dan melakukan survey awal pada perusahaan yang diteliti untuk mengetahui gambaran umum perusahaan.
2. Mengajukan permohonan penelitian

- Memasukan surat permohonan penelitian dengan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melakukan penelitian pada objek yang digunakan.
3. Pengumpulan Data
Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data pendukung penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, yaitu data mengenai profil perusahaan yang berisi visi dan misi, struktur organisasi, berbagai produk yang dihasilkan, biaya produksi yang ada.
 4. Pengolahan Data
Tahap ini peneliti menganalisis biaya-biaya yang berhubungan dengan kualitas, menghitung biaya dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan biaya kualitas dan membandingkan biaya kualitas dengan perkiraan perubahan biaya kualitas, serta menganalisis efisiensi biaya produksi.
 5. Penutup
Menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi

Metode Analisis Data

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggolongkan biaya-biaya yang termasuk ke dalam biaya kualitas.
2. Melakukan perhitungan biaya kualitas.
3. Melakukan pelaporan terhadap perhitungan biaya kualitas.
4. Melakukan perbandingan terhadap biaya kualitas sesungguhnya dengan taksiran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Produk dikatakan berkualitas jika produk tersebut sesuai dengan standar atau spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Melalui pengendalian, suatu perusahaan berusaha memberikan jaminan agar pelaksanaan rencana produksi sesuai dengan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan tindakan koreksi atas setiap penyimpangan yang terjadi supaya dapat melakukan perbaikan di masa datang. Produksi tahun 2016 pada Dolphin Donut Bakery Manado, Sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Dolphin Donuts Bakery tahun 2016

Bulan	Roti Manis Cokelat	Roti Manis Keju	Roti Manis Sosis
Januari	1.050	1.050	1.050
Februari	1.000	1.000	1.000
Maret	1.500	1.500	1.500
April	1.250	1.250	1.250
Mei	1.000	1.000	1.000
Juni	1.500	1.500	1.500
Juli	1.250	1.250	1.250
Agustus	1.300	1.300	1.300
September	1.100	1.100	1.100
Oktober	1.200	1.200	1.200
November	1.050	1.050	1.050
Desember	1.200	1.200	1.200
Total	14.400	14.400	14.400

Sumber: Dolphin Donut Bakery Manado (2016)

Dolphin Donut Bakery Manado memiliki perincian bahan baku dan biaya bahan baku roti sebagai berikut:

Tabel 2. Perincian bahan baku dan biaya bahan baku Dolphin Donut Bakery Manado (2016)

Bahan Baku Langsung (dalam satuan)	Jumlah Pemakaian Bahan Baku Langsung per hari	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Tepung Terigu (kg)	1 kg	7.000/kg	7.000
Gula pasir (kg)	0,2 kg	14.000/kg	2.800
Susu bubuk (kg)	0,05 kg	40.000/kg	2.000
Ragi (kg)	0,015 kg	80.000/kg	1.200
Pengembang (kg)	0,005 kg	80.000/kg	400
Garam (kg)	0,015 kg	15.000/kg	225
Butter (kg)	0,15 kg	30.000/kg	4.500
Telur (butir)	2 butir	1.300/butir	2.600
Air (g)	0,5 kg		500
Total			21.225

Sumber: Dolphin Donut Bakery Manado (2016)

Dolphin Donuts Bakery memiliki biaya produksi yang digunakan pada tahun 2016 untuk memproduksi produk-produk di atas yaitu:

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 3. Biaya bahan baku selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Produk	Bahan yang digunakan	Jumlah (Rp)
Roti manis coklat	Tepung Terigu	
	Gula Pasir	
	Susu bubuk	
	Ragi	
	Pengembang	
	Garam	
	Butter	
	Telur	
	Air	
	Coklat	
	Total bahan yang digunakan per bulan	7.158.750
	Total bahan yang digunakan per tahun	89.905.000
	Roti Manis Keju	Tepung Terigu
Gula Pasir		
Susu bubuk		
Ragi		
Pengembang		
Garam		
Butter		
Telur		
Air		
Keju		
Total bahan yang digunakan per bulan		8.958.750
Total bahan yang digunakan per tahun		107.505.000

Jenis Produk	Bahan yang digunakan	Jumlah (Rp)
Roti Manis Sosis	Tepung Terigu	
	Gula Pasir	
	Susu bubuk	
	Ragi	
	Pengembang	
	Garam	
	Butter	
	Telur	
	Air	
	Sosis	
	Total bahan yang digunakan per bulan	8.508.750
	Total bahan yang digunakan per tahun	102.105.000
	Total Biaya Bahan Baku	299.515.000

Sumber: Dolphin Donut Bakery Manado (2016)

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya untuk upah tenaga kerja langsung selama tahun 2016:

Tabel.4 Biaya tenaga kerja langsung Dolphin Donut Manado tahun 2016

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Jumlah (Rp)
Biaya tenaga produksi	172.000.000
Biaya Tenaga Kerja pengawas produksi	9.550.000
Biaya tenaga Kerja pemeliharaan dan perbaikan	7.550.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	189.100.000

Sumber data: Dolphin Donut Bakery (2016)

1. Biaya Overhead Pabrik

Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, adapun biaya-biaya penting lainnya yang dapat dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik. Berikut ini biaya overhead pabrik Dolphin Donut Bakery selama tahun 2016 :

Tabel .5 Biaya Overhead pabrik Dolphin Donuts tahun 2016

Biaya Overhead	Jumlah (Rp)
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	7.812.000
Biaya bahan bakar gas	5.460.000
Biaya telepon	3.000.000
Biaya listrik dan air	45.600.000
Biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu	1.250.000
Biaya pengerjaan kembali	31.500.000
Total biaya overhead pabrik	94.622.000

Sumber Data: Dolphin Donut Bakery Manado

Dari tabel diatas diketahui bahwa total biaya bahan baku senilai Rp.299.515.000, total biaya tenaga kerja langsung Rp.189.100.000, dan total biaya overhead pabrik adalah Rp.94.622.000. Jadi total keseluruhan biaya produksi Dolphin Donut Bakery selama tahun 2016 adalah Rp.583.237.000.

Pembahasan Penelitian

Biaya Kualitas

Penggolongan biaya-biaya yang merupakan biaya kualitas pada Dolphin Donut Bakery Manado tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*)

Biaya ini terjadi sehubungan dengan usaha menghindarkan terjadinya kerusakan atau kecacatan dan membatasi biaya kegagalan serta biaya penilaian. Yang termasuk dalam biaya pencegahan adalah :

- a. Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin merupakan biaya yang dibebankan untuk pemeliharaan serta perbaikan mesin apabila mengalami kerusakan. Biaya kualitas untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin yaitu sebesar Rp. 1.953.200 setiap tiga bulan, jadi dalam setahun sebesar Rp. 7.812.800 .
- b. Biaya tenaga kerja pemeliharaan dan perbaikan mesin merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja yang berhubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan mesin. Biaya ini merupakan bagian dari biaya gaji karyawan. Biaya kualitas untuk tenaga kerja pemeliharaan dan perbaikan mesin yaitu sebesar Rp. 7.550.000 .

2. Biaya Penilaian (*Appraisal Cost*)

Biaya penilaian dikeluarkan sehubungan dengan usaha menemukan dan mendeteksi kondisi dari produk dan bahan baku. Yang termasuk pada kategori biaya ini adalah:

- a. Biaya tenaga kerja pengawas produksi yaitu biaya upah untuk pengawas selama proses produksi berlangsung. Biaya ini merupakan bagian dari biaya gaji karyawan. Biaya kualitas untuk biaya tenaga kerja pengawas produksi yaitu sebesar Rp. 9.550.000 .
- b. Biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu yaitu biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang memeriksa bahan baku dan bahan pembantu selama proses produksi. Biaya ini merupakan bagian dari biaya gaji karyawan. Biaya kualitas untuk biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu yaitu sebesar Rp. 1.250.000 .

3. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Costs*)

Merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan adanya kerusakan atau kecacatan pada produk sebelum barang dikirimkan kepada pelanggan. Yang termasuk dalam kategori biaya ini adalah :

- a. Biaya pengerjaan kembali (*rework*) yaitu biaya yang terjadi karena adanya barang rusak atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Biaya kualitas untuk biaya pengerjaan kembali (*rework*) yaitu sebesar Rp. 31.500.000 .

Berdasarkan penggolongan biaya tersebut laporan biaya kualitas untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel.6 Laporan biaya kualitas Dolphin Donut Bakery tahun 2016

Jenis Biaya	Jumlah(Rp)	Presentase (%)
Biaya Pencegahan		
Biaya tenaga kerja pemeliharaan dan perbaikan	7.550.000	13,09
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	7.812.000	13,54
Jumlah biaya pencegahan	15.362.000	26,64
Biaya Penilaian		
Biaya tenaga kerja pengawas produksi	9.550.000	16,56
Biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu	1.250.000	2,16
Jumlah biaya penilaian	10.800.000	18,72
Biaya Kegagalan Internal		
Biaya pengerjaan ulang	31.500.000	54,62
Jumlah Biaya kegagalan internal	31.500.000	54,62
Jumlah biaya kualitas	57.662.000	100

Sumber data: Dolphin Donut Bakery Manado (2016)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat terlihat bahwa biaya kualitas yang paling tinggi merupakan biaya kegagalan internal yaitu sebesar Rp. 31.500.000 atau 54,62% dari total biaya kualitas yang ada diikuti oleh biaya pencegahan sebesar Rp. 15.362.000 atau 26,24% dan biaya penilaian sebesar Rp. 10.800.000 atau 18,72%.

Taksiran Biaya Kualitas Setelah Dilakukan Perbaikan

Berdasarkan data sebelumnya diketahui bahwa biaya kualitas yang paling tinggi merupakan biaya kegagalan internal yaitu biaya pengerjaan ulang sebesar Rp.31.500.000 dari total biaya kualitas sebesar Rp.57.662.000. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan perbaikan kualitas dengan asumsi bahwa dengan meningkatkan kegiatan dalam bidang penilaian yaitu pemeriksaan bahan baku dan pembantu pembuat proses

produksi lebih efektif . Kegiatan ini meningkatkan biaya penilaian, namun diharapkan dapat menurunkan biaya kegagalan internal sehingga biaya produksi menjadi efisien.

Taksiran biaya penilaian yang ditambahkan untuk mengurangi biaya produksi yaitu:

1. Biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu.

Dengan adanya penambahan biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu maka kualitas meningkat sehingga membuat biaya kegagalan menurun . Biaya ini ditaksir naik sebesar Rp. 3.500.000 sehingga menjadi Rp.4.750.000.

Tabel.7 Taksiran Biaya Kualitas Setelah Dilakukan Perbaikan Pada Dolphin Donut Bakery Manado

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
Biaya Pencegahan		
Biaya tenaga kerja pemeliharaan dan perbaikan	7.550.000	15,57
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	7.812.000	16,11
Jumlah biaya pencegahan	15.362.000	31,7
Biaya Penilaian		
Biaya tenaga kerja pengawas produksi	9.550.000	19,08
Biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu	4.750.000	9,28
Jumlah biaya penilaian	14.300.000	32,09
Biaya Kegagalan Internal		
Biaya pengerjaan ulang	17.550.000	36,07
Jumlah Biaya kegagalan internal	17.550.000	36,07
Jumlah biaya kualitas	47.212.000	100

Sumber data: olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan penambahan biaya penilaian yaitu biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu dapat mengurangi biaya kegagalan internal. Biaya kegagalan internal sebesar Rp.31.500.000 setelah adanya perbaikan ditaksir sebesar Rp.15.750.000.

Efisiensi Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi

Seperti telah dikatakan sebelumnya, biaya kualitas merupakan bagian dari biaya produksi . sehingga penurunan maupun kenaikan biaya kualitas akan berakibat pada penurunan ataupun kenaikan biaya produksi, dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel.8 Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi Pada Dolphin Donut Bakery Manado

Jenis Biaya	2016 (Rp)	Taksiran (Rp)	Penurunan (-) / Kenaikan (+) Biaya
Biaya Pencegahan	15.362.000	15.362.000	
Biaya Penilaian	10.800.000	14.300.000	(+) 3.500.000
Biaya Kegagalan Internal	31.000.000	17.550.000	(-) 13.950.000
Jumlah Biaya Kualitas	57.662.000	47.212.000	(-)10.450.000
Biaya Produksi	583.237.000	572.787.000	(-) 10.450.000

Sumber data : Olahan

Berdasarkan tabel diatas biaya kualitas mengalami penurunan sebesar Rp.10.450.000. Penurunan biaya ini merupakan bagian dari biaya produksi. Jadi biaya kualitas dapat membuat biaya produksi lebih efisien sebesar Rp.10.450.000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menambah jumlah karyawan pada saat pemeriksaan bahan baku dan pembantu, maka kemungkinan adanya bahan baku yang berkualitas rendah menurun sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan akan berdampak pada jumlah penjualan yang naik. Akan tetapi hal ini membuat jumlah biaya kualitas yaitu biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu akan bertambah atau naik. Hasil uji ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Sandag (2014) yang meneliti mengenai analisis biaya kualitas, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana biaya kualitas dapat mempengaruhi jenis biaya yang ada termasuk pada efisiensi produksi perusahaan. Dengan demikian penerapan biaya kualitas yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini telah tepat dan sesuai dengan penelitian sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dengan menggunakan teori-teori yang relevan sebagai dasar analisis, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Dolphin Donut Bakery Manado belum menetapkan dan mengukur biaya kualitasnya, sehingga perusahaan belum mengetahui biaya-biaya apa saja yang termasuk ke dalam biaya kualitas dalam proses produksi. Dengan menetapkan biaya kualitas perusahaan dapat mengetahui jenis dan proporsi biaya kualitas yang terjadi dalam kegiatan peningkatan kualitasnya.
2. Biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado. Artinya semakin baik penentuan penggunaan biaya kualitas maka akan meningkatkan kualitas dari suatu produk yang akan dihasilkan.
3. Biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado. Artinya semakin baik penentuan penggunaan biaya kualitas maka akan meningkatkan kualitas dari suatu produk yang akan dihasilkan.

Saran

Saran bagi Dolphin Donut Bakery Manado agar supaya penerapan biaya kualitas sebaiknya dilakukan secara teratur dan periodik sehingga perkembangan yang terjadi pada biaya kualitas dapat segera diketahui dan dievaluasi. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengambil tindakan yang akan menaikkan biaya kualitas yang kecil tapi berdampak pada produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2011. *Akuntansi Manajemen “Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan”*. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 1. ALFABETA. Bandung.
- Horngren, Charles.T., Datar. Srikant M., Foster George. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas Jilid 2, Erlangga. Jakarta.
- Horngren, Charles.T., Harisson, Wolter.T.2007. *Akuntansi Jilid Satu*, Edisi tujuh Salemba Empat. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat,. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Sandag, Nefriani Ester, 2014. *Jurnal EMBA “ Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada CV. Ake Abadi Manado”*. Vol.2 No.2, Juni 2014:Hal.1327-1337. Manado.
- Tulende, Marchel S.M., 2014. *Jurnal EMBA “Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada CV. Ake Abadi”*. Vol.1 No.3, Juni 2013: Hal.321-330. Manado.
- Warren, Carl. S, Reeve, Philip E. Fees, 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Salemba Empat. Jakarta.